

Over-admiring Celebrity in the Perspective of Islam

Hukum mengidolakan Artis secara berlebihan dalam Perspektif Islam

Sinta Rowina^a

^a) IAIN Palangkaraya, Indonesia

Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Jekan Raya, Palangkaraya.

e-mail: muaraplantaur7@gmail.com

Abstract

Over-admiring public characters, which often happens there is a lack of action or deeds because they are still adults who have not been adult, other effects in the real world usually someone who has been obsessed will vary a couple like the idol, to be the high criteria or the standard of the couple who should be exactly the idol. On the other hand, there is a waste if it meets or follows the idol style, or buy all the products in advertising or more known by the endorse by the artist. Phenomena of young people today, we can see the Mudayang boy imitating his idol style, the lands of even exit of Islamic Sharia. This is what the writer is interested in reviewing in depth initiative to live as much information to know what law is in the perspective of Islam, in terms of mental health, what if someone likes his opposite sexes, what is the advantage they get, we will learn from many sources, this is very interesting considering the idolizing a person or a grub again rally among the people especially young people.

Keywords: *idols, youth, Islamic theology, effect, style*

Abstrak

Mengidolakan tokoh publik secara berlebihan, dimana yang sering terjadi ada tindakan atau perbuatan yang labil mungkin karna masih remaja yang belum bisa bersikap dewasa, efek lainya dalam dunia nyata biasanya seseorang yang sudah teropsesi akan menghayalkan sebuah pasangan seperti idola tersebut, menjadi tinggi kriteria atau standar pasangan yang harus persis dengan sang idola. Disisi lain terdapat pemborosan jika memenuhi atau megikuti gaya sang idola, atau membeli semua produk yang di iklankan atau yang lebih di kenal dengan endors oleh artis tersebut. penomena anak muda zaman sekarang, bisa kita lihat anak muda yang meniru gaya idolanya, kebarat-baratan bahkan keluar dari syariat islam. hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam degan tujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk menetahui apa saja hukumnya dalam perspektif islam, dari segi kesehatan mental, bagaimana jika seseorang menyukai lawan jenisnya secara berlebihan, apa keuntungan yang mereka dapatkan, kita akan mengaji dari banyak sumber , ini sangat menarik mengingat mengidolakan seseorang atau suatu grub lagi maraknya dikalangan masyarakat terutama anak muda

Kata kunci: *idola, anak muda, perspektif Islam, efek, gaya*

1. PENDAHULUAN

Banyaknya kebiasaan anak muda zaman sekarang terutama kaum hawa yang menyukai atau mengidolakan Tokoh publik secara berlebihan, di mana yang sering terjadi ada tindakan atau perbuatan yang labil mungkin karna masih remaja yang belum bisa bersikap dewasa, kadang kalau ada *haters* dari idolanya, mereka akan dengan terang-terangan membela dan sangat sensitif dengan penolakan terhadap idolanya. mereka sangat fanatik dan cenderung buta dalam membela idolanya, ini karna *fans* tersebut terlalu

labil yang kadang membuat sesuatu menjadi berlebihan, bahkan sampai dijadikan masalah. lalu mereka inilah yang akan merusak satuan *fans* yang di pandang masyarakat dari sesi negatifnya. ada banyak kasus yang terjadi dikarenakan terlalu berlebihan dalam mengidolakan bahkan kasusnya sampai menuhankan sang idola, mengkhayal menjadi istri/suami (Pasangan), lalu juga efek lainya dalam dunia nyata biasanya seseorang yang sudah terobsesi akan mengkhayalkan sebuah pasangan seperti idola tersebut, menjadi tinggi kriteria atau standar pasangan yang harus persis dengan sang idola. Disisi lain terdapat pemborosan jika memenuhi atau mengikuti gaya sang idola, atau membeli semua produk yang di iklankan atau yang lebih di kenal dengan *endorse* oleh artis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *celebrity worship*, maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang akan dilakukan, dan semakin rendahnya kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dilakukan. Fenomena anak muda zaman sekarang, bisa kita lihat banyak dari para wanita yang bersorak bahkan loncat berjingkrak- jingkrak kegirangan ketika melihat idolanya, bahkan ketika idola tersebut lewat dan berjalan banyak dari para wanita yang mengejar ingin meminta foto bahkan rela dorong-dorongan dan berdesak-desakan demi menonton konser atau hanya sekedar melihat idola tersebut.

Sebagai penelitian yang berfokus pada kultur penggemar, juga dilengkapi dengan teori semiotika, penelitian ini memiliki kekurangan karena mencakup sejumlah asumsi pribadi dari penulis yang cenderung subjektif dan bias. Beberapa analisis tentang makna objek dirujuk dari suatu pendapat yang sudah terlebih dahulu ada. Kampanye BTS sebagaimana telah disebutkan, berlatar belakang keprihatinan akan kondisi kaum muda yang kehilangan autentisitas eksistensikannya. Mereka terbelenggu oleh perasaan bahwa masyarakat yang menentukan makna serta seperti apa hidup mereka. Tertindas oleh pikiran tidak pernah cukup baik di mata orang lain. Mereka menjadi buta terhadap masa depan dan gelisah tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan. *Love MySelf: Answer* ditujukan sebagai jawaban atas konteks yang demikian. Menyuarakan agar kaum muda bangun dari kebutaan. Dan bangkit untuk menyadari betapa berharganya hidup mereka yang apa adanya. Lagu ini memberitakan kabar baik bahwa walaupun ada kesalahan dan ketidaksempurnaan di masa lalu, itu adalah bagian pembentuk makna kehidupan bagaikan bintang-bintang yang terhubung membentuk konstelasi keindahan penunjuk arah masa depan yang penuh pengharapan. tapi tidak semua *fans* yang bersikap demikian ada banyak *fans* yang mampu bersikap dewasa, mendukung idolanya bahkan mengadakan pendanaan untuk korban bencana dan mengatasmamakan sang idola. apa yang melatar belakangi seseorang bisa kagum dengan sang idola, mungkin karena, Semangat yang pantang menyerah, Dari latar belakang atau perjuangannya dalam mencapai hal itu, mungkin karna aktingnya yang bagus, atau tubuh yang kekar dan seksi, mungkin karna sifat lemah lembutnya atau senyumnya yang manis, karna wajahnya atau karna dia seorang yang memotivasi, ada banyak alasan dalam mengagumi seseorang sampai menjadi idola.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam dengan tujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk mengetahui apa saja hukumnya dalam perspektif Islam, dari segi kesehatan mental, bagaimana jika seseorang menyukai lawan jenisnya secara berlebihan, apa keuntungan yang mereka dapatkan, kita akan mengaji dari banyak sumber , ini sangat menarik mengingat mengidolakan seseorang atau suatu grup lagi maraknya di kalangan masyarakat terutama anak muda.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah studi literatur. Pengumpulan data dengan metode ini bersumber pada buku, artikel, jurnal ilmiah, maupun literatur lainnya yang bersifat relevan. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu memberikan edukasi pada kaum wanita yang berlebihan dalam mengidolakan seseorang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap orang mungkin memiliki sosok idola dalam hidupnya baik itu artis, tokoh masyarakat, ulama, dan lain sebagainya. Mengidolakan seseorang biasanya kita tidak akan memperlakukan tentang keyakinan yang dianut sang idola. Lalu apakah haram seorang muslim mengidolakan K-Pop? Buya Yahya dalam sebuah ceramahnya sempat membahas tentang pertanyaan apakah haram seorang muslim mengidolakan K-Pop. Perlu kalian ketahui, bahwa hukum mengidolakan seseorang menurut Islam adalah boleh. Bahkan sangat dianjurkan apabila yang dikagumi adalah orang-orang sholeh dan teladan dari kacamata Islam, seperti mengidolakan orang-orang pintar, ulama, para masyayikh, Nabi, Rasul, dan lainnya. Tetapi hukumnya akan berbeda kalau yang diidolakan adalah orang-orang non muslim seperti artis Korea misalnya. Bagi wanita, ketampanan idola K-Pop bisa jadi menyilaukan mata. Bahkan bukan hanya kaum remaja saja, orang-orang dewasa juga banyak yang kecanduan K-Pop. Melansir sebuah video yang diunggah oleh kanal YouTube Al-Bahjah TV pada 3 Oktober 2021, berikut penjelasan Buya Yahya mengenai bagaimana hukum seorang muslim mengidolakan K-Pop.

"Ada sebuah budaya, di mana orang biasanya mengartikan budaya sebagai kreasi akal. Jadi, kalau itu akalnya orang muslim, maka akan muncul budaya yang Islami. Berangkat dari sana, budaya adalah kreasi akal. Yang tidak berakal tidak berbudaya", kata Buya Yahya di awal ceramah. Buya Yahya menganjurkan untuk mengidolakan budaya Islam lebih utama daripada budaya lainnya. Sebab itulah budaya yang benar menurut ajaran Islam. "Anda seorang muslim, Anda orang yang beriman, maka pancaran dari iman Anda akan menghadirkan suatu perilaku, kebiasaan yang dilakukan, kemudian terulang-ulang, mengakar, maka menjadi budaya, sekaligus tradisi. Maka ada budaya Islami dan tradisi Islami", Buya Yahya menambahkan. Menurut Buya Yahya, orang yang beriman tidak mengomentari K-Pop saja. Umat Islam harus mempunyai pendirian, apakah sosok yang diidolakan itu membangun jiwa kita menuju kemuliaan atau tidak, membangun akhlak kita atau tidak. Itu yang wajib diperhatikan. Ia menambahkan, "Kesenangan kita bisa memilih, kesenangan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kalau kita nonton, bukan hanya apakah tontonan itu halal atau tidak, kita harus tahu itu syiar siapa".

Allah Ta'ala berfirman: Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya" (QS. Al Mujadilah: 22).

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, seseorang akan dikumpulkan dengan orang-orang yang dicintai dan dijadikannya idola. Maka, sebagai seorang muslim kita harus memahami dan bijak dalam mengidolakan sesuatu. Seperti yang diungkapkan oleh Ustaz Drs. H. Wijayanto, MA, secara Islam hal itu ada manajemennya. Seperti yang tertuang dalam surat At Taubah ayat 24, tidak ada kecintaan melebihi Allah, Rasul, dan Islam, perjuangan Islam. Itu tanda orang rusak agamanya kalau Allah, Rasul, dan Islam di nomor duakan. Jadi bagaimana praktiknya? Cinta apa pun yang mengarah ke sana," kata Ustaz Wijayanto "Kalau mengidolakan seseorang ya idola karena didengarkan secara Allah, secara agama. Jangan mengidolakan sesuatu, seseorang yang tidak sesuai dengan (ajaran) agama," sambungnya. Ketika manusia mencintai idolanya, sudah jelas panduannya. Rasa mengidolakan seseorang harus karena sifat baiknya yang segaris dengan Sang Pencipta dan Rasulullah. "Makanya cinta terbaik, idola terbaik, tidak ada orang sebaik Rasulullah sebelumnya, tidak ada orang sebaik Rasulullah sesudahnya. Maka panduannya jelas. Jelas-jelas bahwa manusia itu pengen meniru, pengen punya role model, pengen punya contoh, maka contohlah yang sempurna, yaitu Nabi Muhammad sebagai Uswatun Hasanah. Kalau cinta kepada selain itu bagaimana? Tapi harus segaris dengan Allah dan Rasul," pesan Ustaz Wijayanto.

"Jadi tidak boleh melanggar. Cinta pada seseorang karena ibadahnya, cinta pada seseorang karena dermawannya, cinta pada orang karena jaga kebersihannya, yang sesuai dengan Allah dan Rasul gitu, karena ilmunya gitu," jelasnya. Tapi, tetap jangan sampai berlebihan dalam mengidolakan seorang artis. "Iya jelas berlebihan apa pun tidak boleh. Prinsipnya senang kepada seseorang karena kebaikan, perilakunya, keilmuannya, dermawannya. Dalam Islam jelas sekali mengidolakan apa pun boleh karena

itu. Cinta pada barangpun boleh, cinta pada mobil bisa untuk silaturahmi, antar ke masjid. Panduannya cuma gitu saja," tegas Ustaz Wijayanto.

Ustadz Wijayanto juga mengingatkan dalam mengidolakan seseorang jangan sampai mempengaruhi perilaku ke arah yang negatif. Berbeda saat mengidolakan pemuka agama yang dinilai dari keilmuan dan sikapnya. "Hadisnya gini, Kamu akan dipersamakan Allah bersama siapa yang kamu idolai. Kalau kita mengidolakan dia nanti disamakan dengan dia. Hadis lain mengatakan, siapa yang menirukan suatu kaum, maka kamu akan digolongkan seperti itu," kata Ustaz Wijayanto. Hukum mengidolakan seseorang tergantung dari sebab kenapa ia mengidolakan orang tersebut? Apabila sebabnya haram maka hukumnya haram, apabila sebabnya halal maka hukumnya halal. Mengidolakan seorang kafir karena permainan sepakbola yang menawan maka hukumnya halal, mengidolakan seorang muslim karena kemaksiatan yang dilakukan maka hukumnya maksiat. Mencintai seorang kafir karena setuju dengan kekafirannya maka ia kafir. Dalam keadaan dipaksa, seseorang yang mengucapkan kata! kata kekafiran akan tetapi hatinya tetap beriman tidak dihukumi kafir oleh Allah. berikut beberapa yang dapat diuraikan

a. Seorang Akan Bersama yang Dicintainya

Penanya yang dirahmati Allah. Semoga kita dalam lindungan Allah Ta'ala. Mengidolakan dan menggandrungi pada akhirnya meneladani. Bukan hal yang baru di tengah masyarakat kita khususnya para remaja. Kita sering melihat gaya rambut, telinga dan fashion yang beraneka ragam, semuanya digugu dan ditiru agar mirip dengan sang idola. Contoh kasusnya ketika seorang wanita muslimah berjilbab naik di atas panggung musik, lalu dikecup oleh sang idola, bukan kepalang bahagianya ia bahkan terbawa oleh suasana emosional sampai ia menangis bahagia bisa berjumpa dengan sang idola. Seperti dilansir dari Koreaboo, sebuah kejadian yang sempat terjadi di Malaysia beberapa waktu lalu. Seorang ulama Islam yang dikenal dengan nama PU Syed Bakri, mengunggah protes di Instagram-nya untuk merencanakan pelarangan BTS menggelar konser di Malaysia. Di salah satu unggahannya, PU Syed Bakri mengunggah artikel tentang Rusia yang melarang penayangan film BTS, BURN THE STAGE, karena dianggap mengandung unsur gay. Bukan cuma itu saja, Syed Bakri juga memilih kata (maaf) 'setan' untuk menyebut BTS.

b. Ulama Protes Menpora

"Kita adalah negara Islam, apa kita boleh mengundang para setan ini ke sini? Bahkan Rusia, negara (maaf) kafir, juga tahu cara merawat rakyatnya. Apa nilai yang mereka (BTS) bawa, selain menyesatkan orang-orang? Didik generasi muda ini dengan menggunakan agama," komentar PU Syed Bakri. Bukan itu saja, PU Syed Bakri juga protes kepada Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Syed Saddiq Syed Abdul Rahman, yang berusaha mendatangkan BTS untuk menggelar konser di Malaysia. PU Syed Bakri menilai kedatangan BTS hanya akan mempengaruhi martabat agama, moral, dan masyarakat. Ia berharap pemerintah menemukan cara lain untuk mendatangkan turis.

c. Sabda nabi tentang menyukai seseorang

Anas bin Malik, beliau menceritakan bahwa seseorang bertanya pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Kapan terjadi hari kiamat, wahai Rasulullah?"

Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?"

Orang tersebut menjawab

مَا أَعَدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرٍ صَلَاةٍ وَلَا صَوْمٍ وَلَا صَدَقَةٍ، وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

“Aku tidaklah mempersiapkan untuk menghadapi hari tersebut dengan banyak shalat, banyak puasa dan banyak sedekah. Tetapi yang aku persiapkan adalah cinta Allah dan Rasul-Nya.”

Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata,

أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

“(Kalau begitu) engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam riwayat Thobroni dalam Mu’jamnya, dari ‘Aisyah secara marfu’ (sampai pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam),

لَا يُجِبُّ أَحَدٌ قَوْمًا إِلَّا خَيْرَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Tidaklah seseorang mencintai suatu kaum melainkan dia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari kiamat nanti.” (Lihat ‘Aunul Ma’bud, 11/164, Asy Syamilah).

Siapa yang mau dikumpulkan di hari kiamat bersama dengan orang-orang pelaku maksiat atau orang-orang kafir [?] Solusinya: Cara Membentengi Anak dari Pengaruh Negatif Drama Korea

Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallan bersabda :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Didiklah anak-anak kalian tiga hal; cinta kepada nabi, cinta kepada keluarga nabi, dan membaca Al-Qur’an. Karena sesungguhnya para pembawa Al-Qur’an akan berada di bawah naungan Allah bersama para nabi pada hari tiada naungan lain selain naungan Allah bersama para Nabi dan Pilihan-Nya”. (Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Dailami (1/1/24) dari Ja’far bin Muhammad Al-Husain, didhoifkan oleh Syaikh al-Albani dalam al-Jaami’ ash-Shaghir, Hlm. 36 No. 251)

Para Ayah dan Ibu ajarilah sedini mungkin tentang kehidupan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallan, para sahabat dan orang-orang shalih, agar terekam dalam pikiran mereka tentang kehidupan mereka yang bisa diteladani dan ditiru. Jika tidak dilakukan sejak dini, maka ketika dewasa anak-anak dan remaja akan mencari sosok idola yang mereka akan jadikan panutan.

d. Penyair Arab mengatakan:

فَتَسْبِيهُوا إِنْ لَمْ تَكُونُوا مِثْلَهُمْ *** إِنَّ التَّسْبِيَةَ بِالْكَرَامِ فَلَاحُ

Maka teladanilah mereka meskipun kamu tidak seperti mereka, karena menyerupai orang-orang mulia adalah keberuntungan.

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

مَنْ تَسَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

“Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk golongan mereka.” (HR Abu Dawud : 4031 dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahih Sunan Abi Dawud).

Ash-Shon'ani menyatakan tatkala menjelaskan makna hadits ini:

والحديث دال على أن من تشبه بالفساق كان منهم أو بالكفار أو المبتدعة في أي شيء مما يختصون به من ملبوس أو مركوب أو هيئة

“Dan hadits ini menunjukkan bahwa siapa yang meniru orang fasik atau orang kafir atau ahli bidah pada perkara yang menjadi ciri khas mereka, baik dari pakaian, tunggangan, rupa, maupun cara adalah bagian dari mereka.” (Subulussalam : 4/192-193).

e. Menampakkan Aurat

Allah ta'ala berfirman:

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ نِسَاءِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ بِأَهْلِهِنَّ

“Katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada : suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan sesama mereka.” (QS. An-Nur: 31)

Indonesia dikenal oleh dunia dengan masyarakat ketimuran, yang menjaga adab dan sopan santun dalam bertutur kata dan berpakaian. Namun seiring berkembangnya zaman adab dan sopan santun makin hari makin menurun. Karena itu anak-anak remaja banyak meniru budaya barat dalam segala hal, salah satu pintu masuknya dari perfilman, olah raga dan yang lainnya. Dampaknya yaitu mengikuti gaya hidup bebas, free sex, mabuk dan merosotnya moral.

5 Cara Menahan Rasa Cinta pada Lawan Jenis yang Belum Muhrim

Dilansir dari Dalam Islam, berikut ini ada beberapa cara menahan rasa cinta kepada lawan jenis yang bisa diterapkan:

1. Selalu Mengingat Allah SWT

Cara menahan cinta yang pertama ialah dengan menguatkan hati dan selalu berupaya mengingat Allah sebagai bentuk cinta sejati dalam islam. Dengan melakukan hal ini, maka kita akan merasa bahwa Allah selalu mengawasi dan melindungi kita di manapun kita berada. Sebab ketika kita mengingat-Nya maka kita akan merasa diingatkan dan segera di jauhkan dari perbuatan maksiat.

2. Menjaga Pandangan

Meredam cinta yang berlebihan juga dapat dilakukan dengan memelihara pandangan. Sebab dengan memelihara pandangan kita akan dapat terhindar dari godaan setan yang datang melalui pandangan mata. Pandangan merupakan salah satu cara setan untuk menggoda dan membangkitkan hasrat cinta yang berlebih.

3. Selalu Beristighfar

Selalu beristighfar merupakan upaya untuk memohon perlindungan Allah. Jika kita telah dikuasai oleh cinta buta maka tentunya kita akan memakai segala cara untuk mewujudkannya. Oleh sebab itu, untuk

menghindari hal tersebut jangan sampai terjadi sebaiknya kita selalu banyak-banyak beristiqhfar dan memohon ampun kepada Allah SWT.

4. Jangan Mencintai dengan Berlebihan

Sesungguhnya sesuatu yang berlebihan tidak disukai oleh Allah SWT. Apalagi mencintai sesama manusia atau lawan jenis secara berlebihan. Maka kita akan merasa hancur saat kehilangan orang tersebut.

Begitu pula dengan cinta sebaiknya cinta yang berlebihan hanya diberikan kepada Allah SWT dan bukan kepada manusia. Perasaan cinta yang berlebih akan bermuara pada rasa ingin memiliki. Oleh sebab itu, rasa jangan biarkan rasa memiliki menguasai diri.

5. Fokuskan Perasaan pada Hal yang Positif

Cara menahan cinta berlebihan yang terakhir adalah dengan memfokuskan rasa cinta ke sesuatu hal lebih positif. Misalnya dengan lebih fokus beribadah atau menyalurkannya dan memberikannya rasa cinta kepada hobi atau pekerjaan yang disukai. Tentunya hal ini menjadi kegiatan yang bermanfaat dan sekaligus mendatangkan kebaikan yang berlimpah.

4. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa banyak anak muda zaman sekarang yang terbawa atau terpengaruh pergaulan kebarat-baratan dari mulai mengidolakan, meniru gaya bahkan terkadang menjadikan idola sebagai panutan, hal ini boleh saja namun pilihlah idola sesuai syaria Islam contohnya surita'uladan dalam Islam yaitu Nabi Muhammad SAW, bukankan kita akan dikumpulkan dengan orang yang kita cintai. Jika kita mengidolakan orang non Islam tentulah kita akan mendukung atau mengikuti cara yang dilakukannya hal ini bisa membuat kita semakin jauh dari Allah SWT. Banyak hal mudhoratnya dari pada manfaatnya jika kita mengidolakan orang non Islam apalagi grub band atau yang sedang trend dikalangan anak muda yaitu suatu grub yang berjoget dan tidak tau batasan antara yang mahrom dan bukan mahrom.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya saya ucapkan Terimakasih kepada ibu Khadijah sebagai dosen pengampu matakuliah Masailul Fiqih, Kepada Keluarga beserta support system saya dan kepada teman-teman saya yang selalu menemani saya suka dan duka semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ustadz Abu Rufaydah, Lc., MA. Hukum Mengidolakan Artis Korea Dalam Islam April 22, 2020 Last Updated: December 15, 2021 <https://bimbinganislam.com/hukum-mengidolakan-artis-korea-dalam-islam/>
- Musfirotul Ullavia, Fera Ratyaningrum, Tahun 2021, KARAKTERISTIK FANART DARI ARMY INDONESIA: ANALISIS VISUAL KARYA KOMUNITAS PENGGEMAR BANGTAN SEONYEONDAN (BTS)
- Aan Priyadi, Tahun 2 Desember 2021 Love Myself
- Rifan Aditya, Kamis, 21 Oktober 2021 | 15:24 WIB, Seorang Muslim Mengidolakan K-Pop, Haramkah? Suara.com
- Fathin Anindita, Nanik Prihartanti, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022 Hubungan Celebrity Worship Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggemar K-POP
- PU Syed Bakri., Kompas Ulama Malaysia Sebut BTS Menyesatkan,
- Hanif Hawari - detikHot, Selasa, 02 Nov 2021 06:00 WIB Kata Ustaz: Mengidolakan Boleh Saja, tapi Ingat Hal Ini

Women,5 Cara Menahan Rasa Cinta pada Lawan Jenis yang Belum Mahrom
.Muhrim<https://kumparan.com/hipontianak/5-cara-menahan-rasa-cinta-pada-lawan-jenis-yang-belum-muhrim-1vC2sha2KRh>

Ustadz Abu Rufaydah, Lc., MA. حفظه الله Kamis, 22 Sya'ban 1441 H/ 16 April 2020 M

Ustadz Abul Aswad Al-Bayati, BA. حفظه الله Rabu, 10 Jumadil Awwal 1443 H/15 Desember 2021 M